

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penelitian terhadap sistem dan struktur bahasa Sunda (BS) telah banyak dilakukan, antara lain: “Struktur Bahasa Sunda Dialek Priangan” (Sutawijaya *et al.*, 1976), “Struktur Bahasa Sunda Pesisir Utara Jawa Barat” (Harjasudjana *et al.*, 1977), “Morfologi dan Sintaksis Bahasa Sunda” (Sutawijaya *et al.*, 1978), “Tata Bahasa Sunda: Sintaksis” (Djajasudarma *et al.*, 1991) dan *A Typological Study of Sundanese*” (Nurahman, 1997). Dalam penelitian-penelitian tersebut umumnya dipaparkan sistem dan struktur kalimat dari segi sintaksis, sedangkan dari segi pragmatis kurang mendapat perhatian.

Deskripsi yang mutakhir mengenai struktur bahasa ditulis oleh Sudaryat (2000) dalam penelitiannya “Fungsi Sintaksis Unsur Klausa dalam Bahasa Sunda”. Sesuai dengan judulnya, tulisan itu hanya membahas fungsi sintaksis unsur klausa saja, sistem dan struktur kalimat dari segi sintaksis dan pragmatis belum dijangkau.

Demikian pula, dalam buku-buku tata bahasa Sunda ihwal sistem dan struktur kalimat umumnya dipaparkan dari segi sintaksis saja (periksa, antara lain: Coolsma, 1904; Ardiwinata, 1916; Kats & Soeriadiredja, 1927; Adiwidjaja, 1951; Wirakusumah & Djajawiguna, 1957; Tisnawerdaya, 1975; Djajasudarma & Abdulwahid, 1980; dan Sudaryat, 1985, 1991).

## 1.2. Perumusan Masalah

Kajian pemakaian bahasa Sunda dalam penulisan skripsi mahasiswa pada dasarnya merupakan upaya pemaparan kaidah bahasa Sunda sebagai rumusan dan pemaparan mengenai keteraturan dalam bahasa, kaidah bahasa mencakupi kaidah fonologis, gramatikal, dan leksikal (Elson & Pickett, 1983). Sebagai salah satu upaya pencarian pola-pola kegramatikaln bahasa, kajian pemakaian bahasa akan memperlihatkan kesalahan berbahasa. Penelitian ini membatasi diri pada dua hal, yakni; (a) kaidah bahasa dan (b) kesalahan berbahasa.

Masalah pemakaian bahasa Sunda dalam penulisan skripsi mahasiswa di Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI dapat dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Bagaimanakah pemakaian kaidah bahasa Sunda dalam penulisan skripsi mahasiswa?
  - (a) Bagaimanakah pemakaian kaidah ejaan (grafemis)?
  - (b) Bagaimanakah pemakaian kaidah gramatikal (morfologis dan sintaktis)?
  - (c) Bagaimanakah pemakaian kaidah leksikal?
- (2) Bagaimanakah kesalahan kaidah bahasa Sunda dalam penulisan skripsi?
  - (a) Bagaimanakah kesalahan kaidah ejaan (grafemis)?
  - (b) Bagaimanakah kesalahan kaidah gramatikal (morfologis dan sintaktis)?
  - (c) Bagaimanakah kesalahan kaidah leksikal?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemakaian bahasa Sunda dalam penulisan skripsi mahasiswa di Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI tahun 2003. Orientasi utama penelitian ini ialah pemaparan (a) kaidah bahasa dan (b) kesalahan berbahasa. Kedua aspek tersebut dikaji dari segi (1) grafemis/grafologis, (2) gramatikal (morfologis dan sintaksis), dan (3) leksiko-semantis. Pemakaian bahasa Sunda tersebut dijaring dari berbagai bagian karya tulis, mulai dari kata pengantar, pendahuluan, kajian teori, analisis dan pembahasan, sampai kepada simpulan dan saran.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.5 Kerangka Teori**

Untuk memaparkan pemakaian bahasa Sunda dalam penulisan SKRIPSI MAHASISWA digunakan dua jenis teori, yakni teori kaidah bahasa dan teori analisis kesalahan berbahasa. Teori kaidah bahasa yang akan dimanfaatkan berasal dari Ramlan (1987a-b), Kridalaksana (1989), Sudaryat (1991), Alwi (1993), dan Prawirasumantri (1993). Teori kesalahan berbahasa yang akan dimanfaatkan berasal dari Brown (1980), Corder (1981), Crystal (1985), Tarigan & Tarigan (1990).